

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kini, banyak kejadian menunjukkan rendahnya kualitas akhlak manusia. Yang paling mengganggu, akhlak tercela telah menyusup ke dalam sains dan pendidikan juga. Ini tercermin dalam sejumlah kasus seperti, pertengkaran antar pelajar untuk membela nama baik sekolahnya, maraknya perilaku seks bebas di golongan remaja, ramainya penyalahgunaan obat-obatan yang dilarang dan narkoba, kemunduran peradaban terhadap orang tua, perilaku bullying dalam pendidikan, dan lain-lain (Julita, 2022).

Contohnya saja sebuah kasus yang menunjukkan rendahnya akhlak manusia di era sekarang adalah seperti yang dikutip dari detik.com, Viral-nya sebuah video remaja di Tapanuli Selatan yang menendang seorang nenek sontak meramaikan media massa. Hal ini mendapat banyak komentar dari netizen dengan harapan bahwa remaja itu harus dihukum sehingga dapat menimbulkan efek jera (Tim Detiksumut, 2022). Selain itu ada kasus lainnya lagi yang dikutip dari laman online news.detik.com, yang mana seorang guru yang menjadi tenaga pengajar di Kendal dan harusnya dihormati tetapi justru mendapatkan perlakuan bullying dari siswanya. Dari kasus-kasus ini membuktikan jika bahwa tingkat akhlak pada saat ini sangat rendah. Karena memang masih banyak kasus lainnya lagi yang berkaitan dengan rendahnya akhlak manusia saat ini.

Akhlak adalah dasar dari kehidupan manusia, dan manusia dapat mempertahankan kehidupan. Dalam Islam, akhlak menempati tempat yang penting, dan bahkan orang yang berakhlak lebih tinggi dibanding orang yang berilmu namun tak berakhlak. Seseorang dinilai dari akhlaknya, baik soal *Hablumminannas* dan *Hablumminallah* (Alim & Allim, 2021).

Akhlak yang baik merupakan fitrah manusia yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dan merupakan hasil perjuangan kaum “Abid”. Sedangkan, akhlak jahat itu beracun, jahat dan sangat berbahaya, menjauhkan mereka dari Allah SWT. Buruknya akhlak menjauhkan seseorang dari jalannya Allah dan dapat menjerumuskan seseorang ke jalan setan. Ketika era kejayaan Islam abad ke - 4 M, muncul sejumlah filsuf pendidikan Islam, satu dari sekiranya ialah Syekh Burhanuddin al-Zarnuji, tokoh ini ialah tokoh filsuf pendidikan Islam yang menekankan aspek akhlak serta spiritual dalam pendidikan Islam (Alim & Allim, 2021).

Manusia dapat mencapai akhlak yang baik dengan dua metode. Yang pertama, dengan anugerah dari Allah, Allah mewujudkan makhluknya melalui kesempurnaan, akhlak serta nafsu yang baik, dimana semuanya patuh terhadap akal serta agama. Individu bisa melalui proses ini tanpa harus belajar ataupun mengikuti prosedur pendidikan. Mereka yang termuat pada kelompok ini ialah keseluruhan nabi serta rasul Allah. Yang kedua, dengan metode perjuangan yang serius (*mujahadah*) serta berlatih (*riyadhah*), yakni pembiasaan untuk mengamalkan akhlak yang tinggi. Hal ini ialah sesuatu yang bisa dijalankan oleh individu pada umumnya, yakni terus belajar serta berlatih. (Nik Muhammad Syukri, 2019).

Akhlak yang mulia menuntun rasa bahagia serta kemaslahatan untuk tiap manusia. Faedah dari manusia berakhlak mulia ialah mampu menguatkan serta melengkapi agama, membuang rasa sulit, memudahkan penghitungan akhirat serta bertahan hidup ketika di dunia maupun akhirat (Khaerunnisa dkk., 2021).

Mengingat pentingnya akhlak dalam menciptakan lingkungan yang sehat, upaya penanaman nilai-nilai tersebut harus diupayakan dengan intensif. Nilai-nilai akhlak dalam Islam menjadi perhatian serius. Upaya pendidikan akhlak tidak hanya dilakukan dalam

bentuk verbal pada pendidikan formal maupun non formal, tetapi juga dapat dilakukan melalui karya tulis berupa sastra atau tulisan fiksi yang lebih dominan disukai dari beragam golongan terutama para remaja, satu dari sekian yang disukai ialah novel (Julita, 2022).

Novel ialah karya fiksi yang tak terlalu panjang tetapi tak terlalu pendek pula (ZAM-ZAMI, 2014). Dalam novel terdapat dua unsur yang membangunnya, pertama adalah unsur intrinsik serta kedua adalah unsur ekstrinsik. Yang dimaksud unsur intrinsik ialah sesuatu yang membentuk dari dalam sebuah karya sastra, yang mana unsurnya terdiri dari kejadian, plot, penokohan, tema serta lainnya. Sedangkan unsur ekstrinsik yaitu sesuatu yang membangun sebuah sastra dari luarnya karya sastra itu sendiri, yang tak langsung memberi pengaruh pada lembaga dari sebuah karya sastra. Cakupan dari unsur ini ialah pendidikan, psikologi, politik serta sosial.

Berdasar Horatius, sifat dari karya sastra ialah *dulce et utile* (memberi kesenangan serta kemanfaatan). Sama halnya pada cerita rekaan yang menjadi karya sastra yang memukau serta memikat keingintahuan seseorang. Seluruh cerita rekaan terdapat kesamaan pada suatu hal di kehidupan lantaran bahan cerita diambil dari pengalaman kehidupan (Saputra dkk., 2021).

Untuk itu selanjutnya, dengan memetik nilai dari suatu novel bukanlah hal yang tak mungkin dijalankan. Rasa senang ketika menelusuri makna tersirat dari sebuah karya sastra menjadi kenikmatan, meskipun hanya berlaku untuk sebagian golongan. Misalnya ialah golongan akademisi, yang ketika menelusuri mengenai nilai pendidikan Islam guna mengetahui pentingnya nilai tersebut yang bisa diimplementasikan pada kehidupannya pribadi ataupun masyarakatnya (Saputra dkk., 2021).

Diharapkan novel dapat dijadikan sarana alternatif pendidikan akhlak. Jika penulis melihat dari pentingnya sebuah akhlak mulia dalam kehidupan umat Islam terutama. Dan juga pengertian novel yang merupakan karya sastra yang dominan disukai oleh sebagian orang, maka novel juga akan sangat efektif untuk menyebarkan nilai-nilai akhlak melalui pesan ekstrinsik. Tentunya novel yang digunakan sebagai media memberikan pendidikan nilai-nilai akhlak ini harus memiliki nilai-nilai tersebut. Hal ini bertujuan agar para pembaca menyadari jika novel yang mereka baca mengandung sebuah pesan pendidikan mengenai nilai-nilai akhlak, serta mereka dapat menerima pesan yang disampaikan oleh novel tersebut sehingga dapat menjadikan nilai akhlak para pembacanya meningkat. Saat ini, novel tidak hanya dalam bentuk fisik saja, tapi novel dapat dibaca melalui aplikasi menulis online yang dapat diinstall melalui ponsel pintar.

Novel yang dapat dibaca dalam sebuah ponsel pintar merupakan sebuah perkembangan dari teknologi media atau disebut dengan salah satu bentuk media baru. Yang dimaksud media baru ialah suatu istilah guna memaparkan konvergensi diantara teknologi komunikasi digital dalam komputer yang terjalin ke sebuah jaringan. Artinya, media baru ialah segala hal yang bisa mengalirkan suatu informasi (melalui penghubung) dari sumbernya informasi teruntuk penerima informasi. Terdapat dua unsur pokok dalam media baru yaitu digitalisasi serta konvergensi (McQuail's dalam Efendi dkk., 2017).

Merambah pada masa digital kini dibutuhkan pengetahuan terkait literasi media baru yang meliputi media tradisional, massa serta digital. Berhubungan pada literasi media baru, ada sebuah tulisan yakni : *“New Media literacies inluced the traditional literacy that envolved print cultures as well as the newer forms of literacy within mass media and digital media”*. Maknanya ialah literasi media baru menjadi pengembangan yang lebih lebar dari literasi media tradisional maupun massa (Alkhajar, 2019). Salah satu perkembangan dari literasi media baru adalah sebuah plartform menulis dan membaca

online yang banyak disukai para remaja Indonesia yakni *Wattpad*, suatu web ataupun aplikasi yang menyajikan beragam karya tulisan (Bakhtiyar & Hidayah, 2020). Selain itu, yang dimaksud dengan *Wattpad* ialah *platform* guna membaca serta *blogging* yang memberikan wadah untuk para pemakainya guna menulis ataupun membaca dengan gratis.

Pendirian *Wattpad* ialah hasil dari kerjasama antara Allan Lau serta Ivan Yuen dengan basisnya di Toronto, Kanada yang peluncurannya di tahun 2006. Pada pengembangannya, lambat laun *platform* ini mulai meluas menuju beragam negara, seperti Amerika, Australia, Rusia, Inggris, Jamaika, Filipina, Uni Emirat Arab, Libya serta Indonesia maupun negara lainnya secara global (Putri, 2019).

Dalam website resmi www.Wattpad.com, yang dimaksud *Wattpad* ialah suatu paguyuban maya teruntuk pembaca ataupun penulis paling besar secara global yang sampai pada tahun 2017 pemakai *Wattpad* sejumlah 15 juta di penjuru global. Amerika mendapat peringkat pertama sebesar 10,7% dalam menjadi tamu website *Wattpad* paling banyak di global, selanjutnya Indonesai mendapat 6,9% serta Meksiko 5,2% pengunjung (Lubis dalam Utomo dkk., 2020).

Pemakaian aplikasi *Wattpad* sangat mudah lantaran untuk mengaksesnya bisa dimana saja, kapan saja serta untuk siapa saja dengan gratis. Dalam memakainya, pemakai lebih dulu menginstal aplikasi di handphone ataupun bisa langsung mengakses lewat websitenya. Mudahnya pengaksesan yang diberikan oleh *Wattpad* menjadikan para remaja berganti ke aplikasi dibanding membaca novel maupun cerita yang lainnya pada wujud buku cetakan. Terdapat beberapa kategori yang disediakan oleh *Wattpad*. Yakni terdapat gnon-fiksi, klasik, spiritual, manusia serigala, *vampire*, laga, fiksi umum, *chiklit*, cerita pendek, puisi, fiksi penggemar, fiksi remaja, fiksi sejarah, petualangan, *horror*,

misteri/getaran, paranormal, humor, religi, fantasi, fiksi ilmiah, serta *romance*. Banyaknya variasi yang bisa dibaca oleh para remaja menjadikan aplikasi ini jadi banyak peminatnya. Dari sekian banyak genre novel yang ada di aplikasi *Wattpad*, terdapat satu dari sekian novel yang lumayan terkenal ialah novel dengan genre religi dengan judul A dan Z karya Erlis Kurniyanti.

Dikutip di akun penulis @erliskurni_ dari aplikasi *Wattpad.com*, novel A dan Z ini dipublikasikan pertama kali pada tanggal 25 Agustus 2021 meliputi 71 chapter serta dibaca sekitar 17 juta pembaca disertai memperoleh 2,22 juta *vote* di aplikasi *Wattpad*. A dan Z bercerita tentang seorang gadis bernama Zara Nindiatama yang harus terpaksa menerima perjodohan karena menggantikan sang adik kembar tidak identiknya untuk menikah dengan seorang lelaki pendiam, tidak peka, cuek, dan dingin yang bukan tipenya bernama Abyan Khayri Atharrazka atau biasa dipanggil Gus Abyan.

Kelebihan dalam cerita novel A dan Z karya Erlis Kurniyanti adalah yakni memuat beragam pesan serta nilai dakwah yang disesuaikan pada ajaran Islam yakni Aqidah, syariah, serta akhlak yang penyampaiannya dari tiap alur cerita serta kepribadian para tokoh di novel A dan Z, yang demikian manfaatnya bisa langsung dirasakan untuk para pembaca dalam menjalankan kehidupan kesehariannya.

Selain menggambarkan mengenai cinta, terdapat pula cerita mengenai pertemanan serta keluarga dalam novel ini. Ada pula keunggulan serta manfaat di tiap *chapter*-nya lantaran pengarang menyampaikan pesan dakwahnya agar dapat dipahami dengan mudah oleh para pembaca, hal itu karena novel ini dikemas dengan bahasa kehidupan sehari-hari yang dapat diterima dengan baik oleh yang membacanya terutama pembaca dari kalangan muda atau remaja. Selain itu terdapat pesan dakwah yang dibungkus langsung melalui selipan quote Islam, beberapa hadits nabi, maupun ayat suci Al-Quran.

Pembahasan mengenai karya tulis novel digital dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak dapat bermanfaat bagi bidang studi komunikasi dan penyiaran Islam karena dakwah dalam era digital memiliki segudang manfaat, dakwah pada saat ini tidak hanya dilakukan melalui metode secara langsung yang mana komunikan dan komunikator berada ditempat yang sama. Namun, seiring berkembangnya zaman metode dakwah dapat dikembangkan melalui panggung digital yang ada, salah satunya dengan novel digital. Cerita di dalam novel juga harus dapat menyalurkan nilai nilai akhlak melalui setiap kalimat, kata atau dialog di dalam novel serta memberikan contoh nilai nilai akhlak yang relate kepada pembaca novel.

Untuk itu berdasar latar belakangnya, penulis hendak mengetahui lebih dalam mengenai nilai-nilai akhlak dalam novel digital A dan Z ini, penulis akhirnya mengadakan penelitian dengan judul “*Platform Wattpad Dalam Penyampaian Nilai-Nilai Akhlak Studi Kasus Novel Digital A Dan Z Karya Erlis Kurniyanti (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang dituliskan di atas, untuk itu permasalahan yang harus diselesaikan di penelitian ini yaitu, bagaimana analisis wacana Van Dijk nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam novel digital A Dan Z karya Erlis Kurniyanti?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan permasalahannya, berikut tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui analisis wacana Van Dijk nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam novel digital A dan Z karya Erlis Kurniyanti.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Di penelitian ini, manfaat teoritisnya ialah harapannya dapat memberi pemahaman kepada para pembaca jika sebuah novel di dalam *platform Wattpad* bisa juga dijadikan sebagai media pembelajaran mengenai akhlak yang akan mudah dipahami melalui sebuah teks kata dan kalimat yang ada di dalamnya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Kalangan Umum

Harapannya bisa jadi bahan mempertimbangkan untuk sebuah karya sastra di *platform* online seperti *Wattpad* ini dapat menjadi media alternatif untuk mempelajari nilai-nilai Islam seperti nilai akhlak.

a. Untuk Mahasiswa

Harapannya bisa jadi rujukan penelitian selanjutnya serta sebagai bahan pembelajaran mengenai nilai-nilai akhlak di sebuah karya sastra, khususnya novel digital yang berada di aplikasi membaca dan menulis online.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II. Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan landasan teori relevan terkait dengan tema skripsi.

BAB III. Metode Penelitian

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan oleh peneliti beserta alasannya, jenis penelitian dan pendekatan, fokus penelitian, operasional konsep, sumber data penelitian, keabsahan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berisi: (1) Hasil penelitian, klasifikasi bahasan penelitian yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan juga rumusan masalah penelitiannya, (2) Pembahasan 1 dan 2 dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V. Penutup

Bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu:

- 1) Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
- 2) Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah dan fokus penelitian.